

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dari Bab I hingga Bab IV, film dokumenter *Notasi Visual* dibangun sebagai upaya untuk mengangkat proses kreatif seniman yang selama ini kurang terekspose, khususnya dalam seni lukis abstrak. Film ini tidak hanya menampilkan hasil karya, tetapi lebih menekankan pada perjalanan penciptaan yang melibatkan gagasan, pengalaman, ruang, dan interaksi dengan material.

Dari sisi penciptaan, pendekatan observasional yang digunakan memungkinkan proses kreatif seniman ditampilkan secara natural dan bertahap. Hal ini membuat film mampu menghadirkan pengalaman yang lebih dekat dengan realitas, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada penonton mengenai bagaimana sebuah karya seni terbentuk.

Dalam aspek penyuntingan, penerapan teknik audio-visual menunjukkan bahwa editing tidak hanya berfungsi sebagai penyusun gambar, tetapi sebagai kerangka dalam membangun alur dan makna film. Prinsip kontinuitas yang diterapkan melalui berbagai teknik mampu menjaga keterhubungan antar shot, sehingga alur tetap terasa jelas dan tidak membingungkan. Di sisi lain, pembentukan atmosfer melalui ritme editing, transisi, ambience, dan musik memperlihatkan bahwa suasana dalam film dibangun melalui hubungan yang konsisten antara visual dan audio.

Secara keseluruhan, film *Notasi Visual* menunjukkan bahwa penyuntingan memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman menonton. Melalui pengolahan audio-visual yang terstruktur, proses kreatif yang kompleks dapat disajikan menjadi alur yang utuh, sehingga penonton tidak hanya melihat, tetapi juga dapat memahami dan merasakan perjalanan kreatif yang ditampilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penciptaan dan pembahasan yang telah dilakukan, disarankan agar perencanaan konsep penyuntingan audio-visual dipersiapkan secara lebih matang sejak tahap pra produksi, sehingga editor memiliki acuan yang jelas dalam menentukan ritme, transisi, serta penggunaan elemen audio seperti ambience dan musik. Pemilihan *background* sebaiknya dilakukan lebih awal agar

dapat lebih menyatu dengan visual dan suasana yang ingin dibangun. Selain itu, aspek teknis seperti pencahayaan saat produksi juga perlu diperhatikan agar tidak terlalu bergantung pada proses color grading di tahap pasca produksi. Untuk pengembangan selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan beberapa karya dokumenter lain atau mengkaji respons penonton, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran penyuntingan dalam membentuk pengalaman menonton.

